



## **Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cepat Berbasis E-Learning (Studi Pengembangan Di SDN Tidung Kota Makassar)**



**Muh. Zuhdy Hamzah<sup>a</sup>**  
**Marwah Densi<sup>b</sup>**  
**Muhamad Alfi Khoiruman<sup>c</sup>**

### **Article history:**

**Submitted:** 18 October 2022

**Revised:** 30 October 2022

**Accepted:** 25 November 2022

### **Keywords:**

*Development of teaching materials, speed reading, fiction texts, e-Learning*

### **Abstract**

This research is a development research. The focus of the research was to develop e-Learning-based fast reading fiction text teaching materials for grade 5 students at SDN Tidung Makassar City. The subject of this research is a valid, practical, and effective fast-reading teaching material for fiction texts. The teaching material product development method uses the Four-D model development design from Thiagarajan which consists of four stages. The four stages are define, design, develop and disseminate. The results showed that the e-Learning-based fast reading of fictional texts for grade 5 students at SDN Tidung Makassar City was in the very valid category because the average expert validation results for the e-Learning-based fast reading of fictional texts reached the predetermined standard, in the very category. practical because the average value of the percentage of students who agreed with the statement items in the student response questionnaire was 99.46%, and very effective because the pretest results were in the incomplete category, while the posttest results were in the complete category.

*Jurnal Ilmu Pendidikan © 2022.*

*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).*

### **Corresponding author:**

Muh. Zuhdy Hamzah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email address: [elzuhdyhamzah15@pgmi.uin-malang.ac.id](mailto:elzuhdyhamzah15@pgmi.uin-malang.ac.id)

<sup>a</sup> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

<sup>b</sup> Universitas Muslim Indonesia

<sup>c</sup> Akademi Kelautan Banyuwangi

## 1. Pendahuluan

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Untuk meningkatkan keterampilan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat. Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada sikap, tingkah keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih. Nurhadi (2010:31) mengungkapkan membaca cepat dan efektif yaitu jenis membaca yang mengutamakan kecepatan, dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya. Dengan demikian, seseorang dalam membaca tidak hanya kecepatannya yang menjadi patokan namun juga disertai pemahaman dari bacaan.

Dalam pembelajaran membaca cepat, ada beberapa masalah yang ditemukan di lapangan pada observasi awal penelitian berdasarkan hasil wawancara pada guru dan siswa kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran membaca cepat adalah: (1) siswa diberi bacaan dalam keadaan tertutup yang telah dipersiapkan guru, (2) siswa dikomando untuk membuka bacaan yang ada di depan masing-masing siswa, (3) siswa mulai membaca dengan waktu yang telah ditentukan guru, (4) siswa yang sudah selesai mengacungkan jari dan guru menunjukkan waktu tempuh, (5) siswa mengumpulkan bacaan yang telah dibaca, (6) guru membagi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, (7) siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman di sampingnya, (8) siswa mengoreksi jawaban teman berdasarkan kunci jawaban dari guru, dan (9) siswa dibantu guru menghitung KEM siswa.

Teks fiksi merupakan salah satu kompetensi dasar dalam mapel Bahasa Indonesia kelas V pada satuan pendidikan SD/MI yang harus dicapai pada semester ganjil. Sehingga perlunya bahan ajar yang inovatif untuk mencapai kompetensi dasar tersebut. Salah satunya, dengan menggunakan bahan ajar e-Learning yang merupakan salah satu media pembelajaran efektif dalam pembelajaran membaca cepat teks fiksi, karena media tersebut menggunakan teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet yang dapat memfasilitasi dan mengelola kegiatan belajar, dengan cara menjadikan guru dan siswa terintegrasi dalam lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi awal tersebut, peneliti merasa perlu adanya pengembangan bahan ajar membaca cepat teks fiksi yang valid, praktis, dan efektif untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran membaca teks fiksi. Bahan ajar yang valid adalah bahan ajar yang menggambarkan pengetahuan mutakhir, berupa konsep prinsip, ide pokok, generalisasi, dan sistem pikiran yang lebih permanen. Bahan ajar yang praktis adalah bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk menggunakannya dan dapat dihubungkan dengan pengalamannya. Sedangkan, bahan ajar yang efektif adalah bahan ajar yang sesuai kebutuhan, minat siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar membaca cepat. Sehingga, peneliti termotivasi untuk mengembangkan bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning yang valid, praktis, dan efektif. Tujuan pada penelitian ini adalah menghasilkan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning pada siswa kelas 5 SD Negeri Tidung Kota Makassar yang valid, praktis, dan efektif.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Sugiyono (2015: 407) menyatakan bahwa penelitian pengembangan biasa disebut dengan Research and Development (R&D), yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

### Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain pengembangan model pengembangan Four-D dari Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap. Keempat tahap tersebut adalah pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop) dan tahap penyebaran (disseminate).

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi bahan ajar, lembar observasi aktivitas siswa, lembar keterlaksanaan bahan ajar, lembar pengelolaan pembelajaran, angket respon guru dan siswa, serta tes hasil belajar membaca cepat teks fiksi.

#### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Kriteria kevalidan produk bahan ajar adalah apabila nilai rata-rata validitas untuk keseluruhan kriteria minimal berada pada kategori valid ( ), jika tidak memenuhi kriteria tersebut, maka dilakukan revisi berdasarkan saran dari para validator. Kriteria kepraktisan produk bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning yang telah dikembangkan dan perangkat pendukungnya. Selanjutnya, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengelolaan pembelajaran, dan keterlaksanaan pembelajaran. Apabila nilai rata-rata persentase respon siswa minimal berada rentang praktis (76%- 85%), jika tidak memenuhi kriteria tersebut. Keefektifan produk bahan ajar adalah apabila ketuntasan belajar membaca cepat teks fiksi hasil pretest berada pada kategori tidak tuntas, sedangkan pada hasil posttest berada pada kategori tuntas.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, dideskripsikan hasil analisis data penelitian yang meliputi hasil analisis data kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning yang dikembangkan. Hasil analisis data penelitian dideskripsikan sebagai berikut.

#### 1. Deskripsi hasil analisis data kevalidan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning

Data kevalidan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning diperoleh dari hasil validasi ahli materi dan desain pembelajaran serta desain e-Learning. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi berbagai kriteria validitas produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning.

Berdasarkan analisis hasil data validasi ahli media, dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kelayakan isi pada bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning berada pada kategori valid (2,5) karena nilai rata-rata keseluruhan kriteria adalah  $M = 3,6$ . Adapun hasil revisi ini disebut dengan prototipe 1. Prototipe 1 kemudian layak digunakan.

#### 2. Deskripsi hasil analisis data kepraktisan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning

Berdasarkan data hasil lembar observasi berada pada rata-rata persentase sebesar 83,33 persen yang berkategori baik, lembar pengamatan keterlaksanaan berada pada rata-rata persentase sebesar 81,81% yakni terlaksana seluruhnya, dan pengelolaan pembelajaran pengembangan membaca cepat teks anekdot berbasis e-Learning berada pada rata-rata persentase sebesar 86,36% berada pada kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pada hasil lembar observasi, lembar pengamatan keterlaksanaan, dan lembar pengelolaan pembelajaran pengembangan bahan ajar membaca teks fiksi kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar berada pada kategori praktis.

#### 3. Deskripsi hasil analisis data keefektifan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning

Berdasarkan hasil respon guru sebanyak 81,81% yang menyatakan respon positif terhadap pembelajaran membaca cepat teks anekdot di SD dan hasil respon siswa sebanyak 99,46% yang menyatakan respon positif terhadap pembelajaran pengembangan bahan ajar membaca cepat teks anekdot berbasis e-Learning di Kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar. Dengan demikian, hasil respon guru dan respon siswa memiliki nilai 75% dari semua pernyataan respon positif sehingga dapat disimpulkan hasil belajar membaca teks fiksi berbasis e-Learning, respon guru, dan respon siswa telah memenuhi kriteria keefektifan.

Pada bagian ini diuraikan pembahasan hasil analisis data penelitian yang meliputi hasil analisis data kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning yang dikembangkan. Pembahasan hasil analisis data penelitian diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Kevalidan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning

Data kevalidan bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning diperoleh dari hasil validasi ahli materi dan media pembelajaran. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi berbagai kriteria validitas produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning. Bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning di Kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar dinyatakan valid karena nilai rata-rata validitas materi bahan ajar dan ahli desain e-Learning  $M = 3,6$  berada pada kategori valid. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning layak untuk diujicobakan dan secara daring mampu merangsang daya pikir siswa dalam membaca cepat teks fiksi.

## 2. Kepraktisan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning

Data keefektifan bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning diperoleh dari analisis data hasil belajar siswa dalam membaca cepat teks fiksi pada pretest dan posttest yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, angket guru, dan angket siswa.

Pengembangan bahan ajar membaca cepat teks fiksi di Kelas V SD Negeri Tidung Makassar Kota Makassar sebelum diterapkan yakni persentase siswa hasil membaca teks fiksi masih berkategori rendah yaitu 51,35%. Sedangkan setelah diterapkan hasil membaca cepat teks fiksi sebesar 67,56% yang berkategori sangat baik. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkan pengembangan bahan ajar membaca cepat teks fiksi kelas Kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning siswa kelas Kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar telah memenuhi kriteria keefektifan. Sedangkan berdasarkan respon guru sebanyak 81,81% dan hasil respon siswa sebanyak 99,46% yang menyatakan respon positif terhadap pembelajaran pengembangan bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning di Kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar. Dengan demikian, hasil respon guru dan respon siswa memiliki nilai 75% dari semua pernyataan respon positif siswa sehingga dapat disimpulkan hasil belajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning, respon guru, dan respon siswa telah memenuhi kriteria keefektifan.

## 3. Keefektifan produk bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning

Data kepraktisan bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning diperoleh dari hasil lembar observasi, lembar keterlaksanaan, dan lembar pengelolaan pembelajaran pengembangan bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning kelas Kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar.

Berdasarkan data hasil lembar observasi berada pada rata-rata persentase sebesar 83,33 persen yang berkategori baik, lembar pengamatan keterlaksanaan berada pada rata-rata persentase sebesar 81,81% yakni terlaksana seluruhnya, dan pengelolaan pembelajaran pengembangan membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning berada pada rata-rata persentase sebesar 86,36% berada pada kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pada hasil lembar observasi, lembar pengamatan keterlaksanaan, dan lembar pengelolaan pembelajaran pengembangan bahan ajar membaca cepat teks fiksi kelas Kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar berada pada kategori praktis.

## 4. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pengembangan bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning, dapat disimpulkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning dinyatakan valid karena nilai rata-rata validitas hasil validasi ahli materi bahan ajar dan desain pembelajaran  $M = 3,6$  berada pada kategori sangat valid dan ahli desain e-Learning  $M = 3,6$  berada pada kategori valid.
2. Bahan ajar membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning dinyatakan praktis karena nilai rata-rata persentase respon siswa yang menyatakan setuju dengan dengan butir angket yang ditanyakan adalah= 99,46% berada kategori sangat praktis.
3. Pembelajaran membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning siswa kelas V SD Negeri Tidung Kota Makassar sangat efektif karena berdasarkan data hasil lembar observasi berada pada rata-rata persentase sebesar 83,33 persen yang berkategori baik, lembar pengamatan keterlaksanaan berada pada rata-rata persentase sebesar

81,81% yakni terlaksana seluruhnya, dan pengelolaan pembelajaran pengembangan membaca cepat teks fiksi berbasis e-Learning berada pada rata-rata persentase sebesar 86,36% berada pada kategori baik

### Saran

Merujuk pada kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut ini: Guru agar terus meningkatkan kemampuannya dalam menggali sumber belajar lainnya yang banyak terdapat di sekitarnya misalnya memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah agar melakukan pembinaan rutin terhadap guru dengan kegiatan semacam, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengawas sekolah agar lebih produktif dalam membantu mengatasi permasalahan guru-guru binaan dalam pembelajaran guna melengkapi keterbatasan sarana maupun sumber belajar dengan melakukan inovasi kreatif.

### 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Kepala Sekolah dan Guru SDN Tidung Kota Makassar atas kerjasama yang baik selama penelitian ini dilakukan

### 6. Daftar Pustaka

- Amri. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi: Pustakaraya.
- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Daryanto, dkk. 2014. *Pengembangan Bahan ajar (Silabus, RPP, dan PHP Bahan Ajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djumingin, Sulastriingsih. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model Sinektik di Universitas Negeri Makassar*. Disertasi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Holmes, Gardner. 2006. *e-Learning: Concept and Practice*. New Delhi: Sage Publications.
- Hernowo (Ed.). 2003. *Quantum Reading*. Bandung: MLC.
- Ibrahim dan Syaodih. 2003. *Perencana Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- King, A. Laura. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Line, Maurice B. 2004. *Effective Writing for e-Learning Environments*. Jurnal. *Journal of Library & Information Technology* Volume 29 Nomor 1.
- Marsani. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas X Program Keahlian Analisis Kimia SMK Negeri 1 Bontang dengan Strategi P2KRKS*. Tesis, Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Mcneil, J. D, Donant, L., dan Alkin, M. C. 1977. *How To Teach Reading Successfully*. Boston: Little, Brown and Company.
- Nurdin. 2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menumbuhkan Kemampuan Metakognitif untuk Menguasai Bahan Ajar*. Surabaya: UNESA.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nurgiyantoro. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: UGM. Press.
- \_\_\_\_\_. 2013b. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Osgood, Robert E. 1953. *Seinfinterest in American Foreign Relations*. Chicago: Chicago University Press.
- Patkur, Muhammad & Wiyanto, Theodos W. 2013. *Pengembangan Modul Pembelajaran Autocad untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas X TPM di SMKN 1 Sidoarjo*. Jurnal Teknologi. Vol. 01. Nomor 03 Tahun 2013.
- Pranowo. 2014. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rajaram, Shyama. 2009. *Application of E-Learning in Creative Writing*. Jurnal. *Journal of Library & Information Technology* Volume 29 Nomor 1.
- Riyana, Cepi. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Yazdi Muhammad. 2012. *e-Learning sebaga Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah. Volume 2. Nomor 1. Maret 2012.

Yeti. Mulyati, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.